



**PELATIHAN *ENTREPRENEURSHIP* DAN *DEVELOPING RELATIONSHIP* UNTUK
PENINGKATAN SEKTOR PARIWISATA PADA KOMUNITAS UMKM PRODUK UNGGULAN
BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI KOTA WAMENA**

Oleh

Rudihartono Ismail¹, Tati Haryati², Rianik Thomas³, Rika Wijayanti⁴, Tri Novitasari Anggraeni⁵

¹Ilmu Manajemen Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena

^{2,4,5}Administrasi Bisnis, Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena

³Manajemen Retail, Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena

E-mail: ¹Rudihartonoismail6889@gmail.com, ²mawarprimuz26@gmail.com,

³Rianikthomas1@gmail.com, ⁴Wijayantirika13@gmail.com,

⁵trinovitasarianggraeni@gmail.com

Article History:

Received: 03-11-2024

Revised: 24-11-2024

Accepted: 06-12-2024

Keywords:

Community

Empowerment,

Creative Economy,

Waste Management

Abstract: Untuk memperkuat hubungan antara UMKM dan pariwisata, pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat harus bekerja sama dengan baik. Pemerintah harus membuat kebijakan untuk mendukung pertumbuhan UMKM dan sektor pariwisata. Pelaku usaha harus terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas produk mereka. Masyarakat harus aktif dalam menjaga budaya dan lingkungan. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) dan pariwisata dapat bekerja sama untuk meningkatkan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat jika terjadi sinergi yang kuat. Kegiatan pengabdian ini difokuskan kepada konsep kewirausahaan dalam UMKM dan bagaimana membangun hubungan dengan pelanggan melalui beberapa tahap program dengan melakukan pendekatan secara induktif dan beberapa tahapan (Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan, dan Tahap Akhir). Tujuan pengabdian ini adalah untuk membantu memberikan pemahaman dan edukasi kepada pelaku UMKM (pengrajin noken di Pasar Potikelek dan peternak lebah madu) untuk meningkatkan kegiatan kewirausahaan pada bisnis yang dijalankan serta cara mempertahankan kualitas produk untuk meningkatkan penghasilan UMKM yang nantinya dapat meningkatkan perekonomian Papua Pegunungan yang berdaampak pada sektor pariwisata

PENDAHULUAN

Pariwisata dan UMKM memiliki hubungan yang erat dan menguntungkan. Pariwisata adalah perjalanan ke tempat-tempat alam dengan tujuan menjaga lingkungan dan kehidupan dan kesejahteraan penduduk setempat (The Ecotourism society dalam Enden, 2021).

Keduanya dapat bekerja sama dengan baik di satu tempat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Memanfaatkan produk lokal UMKM, mereka dapat menjadikan tempat wisata karena banyak pengunjung yang berbondong-bondong untuk membeli barang produksi mereka. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki potensi untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan meningkatkan kesetaraan ekonomi (Hastuti, 2020). Melalui bantuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), destinasi wisata kelas dunia dapat diciptakan dengan sentuhan Indonesia yang mewarnai pariwisata negara kita. sektor lain, seperti industri kreatif, perdagangan, dan jasa, berkembang sebagai hasil dari pengembangan pariwisata.

Bisnis pariwisata dan ekonomi kreatif memiliki potensi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi karena mereka saling mendukung. Ekonomi kreatif didefinisikan sebagai industri yang mengandalkan kreativitas, keterampilan, dan bakat individu untuk meningkatkan kesejahteraan dan menciptakan lapangan kerja, dengan memanfaatkan kekuatan kreatif dan daya cipta (Kemenparekraf, 2020). Dengan adanya wisatawan yang datang, berbagai produk lokal dapat dipromosikan dan dijual, membantu bisnis lokal mendapatkan lebih banyak uang.

Wisatawan adalah setiap orang yang melakukan perjalanan untuk memenuhi hasrat ingin tahu, mengurangi ketegangan, beristirahat, dan mengembalikan ketegangan pikiran dengan lingkungan yang berbeda dari lingkungan sehari-hari (Pendit dalam Ramadan, et al., 2022). Bisnis kecil dan menengah (UMKM) merupakan bagian dari perekonomian Indonesia yang mandiri dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ini terlihat dari tiga peranan UMKM terhadap perekonomian Indonesia, yaitu sebagai sarana pemerataan tingkat ekonomi rakyat kecil, sebagai sarana untuk mengurangi kemiskinan, dan sebagai sarana untuk menghasilkan devisa untuk tujuan luar negeri.

Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pemerintah, terutama kepada pelaku UMKM yakni mama-mama Papua pengrajin yang telah menjadi salah satu income bagi daerah. Kegiatan ini merupakan tahap pelatihan yang pertama dengan memberikan penyuluhan tentang bagaimana mengembangkan kegiatan kewirausahaan dan menjaga hubungan dengan pelanggan maupun sesama produsen agar tetap menjaga kualitas produk dan tetap menjaga loyalitas pelanggan. Pelatihan ini dilakukan sehari yang merupakan bagian dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dari BIMA yang berjudul **“Pengembangan Pariwisata Berbasis Komunitas Melalui ekonomi kreatif Berbasis Kearifan lokal pada RBUMN Jayawijaya yang menjadi Produk Unggulan Papua Pegunungan”**.

METODE

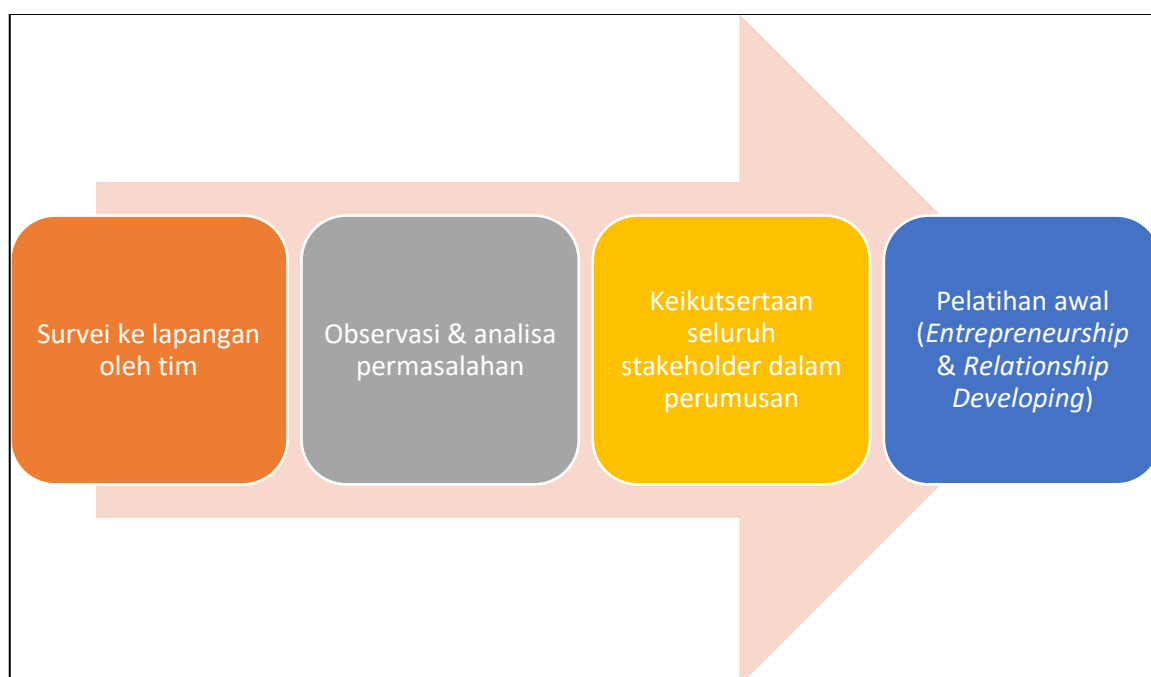
Proses Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di Kampus Universitas Amal Ilmiah Yapris Wamena dengan diawali dengan sosialisasi ke lokasi dan melakukan pendekatan secara induktif, dengan metode sebagai berikut:

**Tabel 1. Metode dan Program Pelaksanaan PkM Masyarakat pada UMKM Kerajinan Noken dan Peternak Lebah Madu**

No.	Program	Sasaran	Metode	Indikator Capaian
1	Survei lapangan, melakukan pendekatan kepada mama pengrajin dan peternak lebah madu	– Kelompok pengrajin noken di Potikelek; – Kelompok peternak lebah madu; & – Pemuda-pemudi Papua	Pendekatan indukif & pendampingan	Peserta memahami pentingnya meningkatkan produksi produk
2	Mengamati & menganalisa permasalahan	– Kelompok pengrajin noken di Potikelek; – Kelompok peternak lebah madu; & – Pemuda-pemudi Papua.	Pendampingan & pengawasan	Mampu menganalisa apa saja dampak negatif dan positif dari peningkatan produksi produk
3	Ikut serta dalam merumuskan pembenahan produksi pada noken dan madu	– Kelompok pengrajin noken di Potikelek; – Kelompok peternak lebah madu; & – Pemuda-pemudi Papua	Pendampingan & pengawasan	Masyarakat mampu mengelola sumber daya yang ada untuk meningkatkan perekonomian
4	Pelatihan <i>entrepreneurship</i> dan <i>relationship</i>	– Kelompok pengrajin noken di Potikelek;	<i>Guide teaching</i> , pendampingan, & pengawasan	Mampu mengelola sumber daya yang ada dengan memberikan

	<i>developing</i>	– Kelompok peternak lebah madu; & – Pemuda-pemudi Papua		alternatif bahan baku pada kerajinan noken dan memberikan solusi tentang bagaimana mempertahankan loyalitas pelanggan bagi produk madu
--	-------------------	--	--	--

(Sumber: Tim Pengabdian, 2024)



Gambar 1. Diagram Proses Pelaksanaan PkM Masyarakat pada UMKM Kerajinan Noken dan Peternak Lebah Madu

HASIL

Kegiatan Pelatihan pada Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) UMKM Produk Unggulan Wamena berlokasi di Kampus Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena dengan menghadirkan pengrajin noken di Pasar Potikelek, peternak lebah madu, mahasiswa dan dosen FEB yang dilaksanakan pada hari Senin, Tanggal 21 Oktober 2024, sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan:

- Melakukan pengamatan secara khusus dengan melakukan pembimbingan untuk menggeneralisasi pentingnya meningkatkan produksi dan menjaga kualitas produk; dan

- b. Masyarakat mengamati, memikirkan hingga menganalisa apa saja dampak negatif dan positif dari meningkatkan kualitas dan produksi produk.



Gambar 2. Observasi awal ke lokasi pengrajin noken di Pasar Potikelek



Gambar 3. Keadaan penakaran lebah madu

2. Tahap Pelaksanaan:
- Tim PkM, akademisi, serta masyarakat ikut aktif dalam menggali merumuskan apa saja yang perlu dibenahi pada produk UMKM Produk Unggulan Wamena; dan

- b. Menumbuhkan semangat masyarakat dan meningkatkan kesadaran dalam meningkatkan perekonomian melalui potensi yang ada; dan
- c. Pelatihan *entrepreneurship* dan *relationship developing*.



Gambar 4. Materi dari Ibu Rianik Thomas, S.E, M.Si tentang Konsep *Entrepreneurship*



Gambar 5. Materi dari Ibu Tati Haryati, S.Sos., M.AB., CDM tentang *Relationship Developing*

- 3. Tahap Akhir
 - a. Demonstrasi bagaimana cara mempromosikan produk yang dapat menarik minat pelanggan melalui beberapa strategi pemasaran; dan
 - b. Mendampingi cara menjual produk melalui media sosial.



DISKUSI

Hasil dari Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini mampu memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang pentingnya meningkatkan kegiatan kewirausahaan], bukan hanya sekedar menjual produk tanpa menggunakan strategi tertentu untuk mempertahankan loyalitas pelanggan dan produk yang dihasilkan. Melalui pelatihan ini, masyarakat dapat meningkatkan kreativitas dalam membuat produk sesuai potensi dan permasalahan yang dimiliki oleh pelaku UMKM. Seperti halnya peternak lebah madu yang kesulitan dalam memasarkan produknya yakni terjadi plagiasi produk karena tidak adanya label produk.



Gambar 6 & 7. Peserta Pelatihan



Gambar 8 Foto Bersama Peserta Pelatihan dengan Pemateri I



Gambar 9 Foto Bersama Peserta Pelatihan dengan Pemateri II

KESIMPULAN

Melalui pelatihan ini, masyarakat mampu memahami bagaimana cara memberdayakan UMKM dan ekonomi kreatif masyarakat yang melalui potensi yang dimiliki untuk meningkatkan sektor pariwisata di Kota Wamena, Papua Pegunungan. Mereka dapat memahami bagaimana strategi hubungan pelanggan, cara memproduksi produk dengan cepat untuk memenuhi permintaan pelanggan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan penghargaan setinggi – tingginya sekaligus rasa syukur dan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan di Kampus Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena. Rasa terima kasih pula penulis ucapkan kepada pengrajin noken di Pasar Potikelek dan peternak lebah madu yang telah bekerjasama dan dengan tangan terbuka menerima kami dan ikut menyukseskan pelaksanaan pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Enden, T. 2021. Masa depan industri Pariwisata Kota Palangkaraya. *Jurnal. Penelitian UPR: Kaharati*, 9-16.
- [2] Hastuti, P. 2020. *Kewirausahaan dan UMKM*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- [3] Kemenparekraf. (2020). Laporan Tahunan Ekonomi Kreatif.
- [4] Ramadhan, A., et al 2022. Faktor-Faktor Peningkatan Wisatawan Alam Batu Katak di Desa Batujongjong Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat. *Proceeding STEKOM*, 2(1), 83-90.